

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan pendekatan mendalam terkait masalah pencantuman tanggal kedaluwarsa pada produk Tahu Kuning di Desa Keniten, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian merujuk pada langkah-langkah yang diambil dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁵

Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara nyata dan menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, terutama dalam konteks alami, dengan memanfaatkan berbagai metode alami.¹⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang melibatkan peneliti langsung dalam mengamati dan mengumpulkan informasi dari responden, terutama terkait dengan kehidupan masyarakat di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran penulis sangat signifikan karena ia bertindak sebagai instrumen utama yang melibatkan diri dalam pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil penelitian. Kehadiran penulis menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembuatan laporan, karena penulis tidak hanya berperan sebagai alat utama dalam mendapatkan data tetapi juga sebagai

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 09.

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

penangkap makna dari informasi yang dikumpulkan.¹⁷ Dalam proses pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara, penulis menjalankan peran sebagai pengamat partisipatif dengan berada di lokasi tanpa terlibat secara langsung dalam lembaga tersebut.¹⁸

Selama penelitian, peneliti juga dibantu oleh masyarakat yang secara langsung terlibat dalam praktik yang diteliti. Mereka berkontribusi dalam memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan penulis bertanggung jawab untuk mencatat data tersebut dengan seakurat mungkin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan untuk mendapatkan solusi dari masalah penelitian saat ini. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Keniten, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Praktik penjualan produk tanpa mencantumkan tanggal kadaluwarsa telah menjadi kebiasaan yang umum dilakukan oleh para pedagang di wilayah tersebut dan telah menjadi kebiasaan yang lazim di kalangan warga yang berdagang.

D. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari subyek, yang mana terdapat pemisahan umum antara data primer dan sekunder dalam setiap penelitian.¹⁹ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh langsung dari narasumbernya tanpa melalui media perantaranya. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan

¹⁷ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 66.

¹⁹ Sonny Sumarso, *Metode Riset Sumber Data Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat dalam praktik penjualan produk tanpa tanggal kadaluwarsa, seperti pedagang yang menggunakan sistem ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat.²⁰ Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada pengusaha Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yaitu Bapak Prasetyo, Bapak Yusuf, Bapak Siswahyudi, Bapak Asep Wijayanto, Bapak Rudi.

2. Sumber data sekunder

Data yang sudah dilakukan pengolahan dan ada dalam bentuk jadi oleh pihak lainnya. Data sekunder jadi data kedua sesuai data primer. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkannya dan diolah oleh pihak lainnya, seperti buku, situs internet, dan dokumen pendukung lainnya. Penggunaan data sekunder ini mendukung penyusunan penelitian ini.²¹

²⁰ Wahyu Purhantara, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses penyajian data guna memberi jawaban dan menggambarkan permasalahannya penelitian, peneliti memakai beberapa metode sebagai panduan dalam pengumpulan data. Metode-metode tersebut mencakup:

1. Metode Observasi

Observasi melibatkan proses mengamati dan mencatat dengan sistematis pada kejadian yang sedang diselidikinya. Selama pengumpulan data Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan menulis kegiatan yang ada, berinteraksi dengan subjeknya, dan amati transaksinya yang menjadi objek penelitiannya sebelum melakukan wawancara yang lebih mendalam.²²

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua individu dengan tujuan pertukaran ide dan informasi melalui tanya jawab. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan percakapan tatap muka antara peneliti dan subjek atau narasumber penelitian. Narasumber melibatkan pedagang Tahu Kuning yang tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada label produk. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang permasalahan terkait sistem tersebut.²³

²² Sutrisno, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136

²³ Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 83.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang akan digunakan peneliti yaitu dokumentasi. Dokumentasi ialah metode mengabil dan menghimpun data dan catatan yang memiliki keterkaitan dengan masalahnya penelitian. Metode ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti terkait transaksi penjualan yang sedang berlangsung, memberikan dimensi lebih lengkap pada penelitian, dan menghindari ketergantungan hanya pada pemikiran semata.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data ialah tahap di mana peneliti secara sistematis akan melakukan proses pencarian, pengorganisiran, serta penyusunan data yang didapatkan dari catatannya lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses ini melibatkan koordinasi data ke dalam kategori yang telah ditentukan, menjelaskan dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesis, mempelajari, dan menarik kesimpulannya sehingga hasilnya dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain. Dengan memakai dua metode pengumpulan data di atas, penelitian ini melakukan analisis secara deskriptif dengan pendekatan deduktif. Pendekatan ini memaparkan teori terlebih dahulu untuk memahami fakta empiris mengenai proses transaksi antara supplier dan pedagang. Tujuan utama adalah untuk mendeskripsikan masalah yang muncul, mencapai kejelasan, serta merumuskan kesimpulan terkait hukum Islam dalam konteks penjualan produk tanpa tanggal kadaluwarsanya yang dilakukan oleh pedagang di Desa Keniten, Kecamatan

Mojo, Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan beberapa metode analisis data, antara lain:

1. Penyederhanaan data (reduksi data)

Pada tahap ini, data penelitian dikumpulkan dari observasi hingga selesai. Semua data yang terkumpul secara rinci dan jelas di lapangan disusun kembali sesuai kebutuhan setelah melewati proses penyederhanaan.²⁴ Data reduksi dilakukan dengan memilih semua data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data mentah diolah sesuai dengan fokus penelitian, dan kemudian dibuat abstraksi. Data tersebut terkait dengan pengusaha Tahu Kuning yang ada di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Proses menyusun informasi yang kompleksnya ke dalam bentuk sistematisnya, membentuk pengelompokannya data agar mudah dipahami dan dianalisisnya selaras dengan tujuannya penelitian. Tahap ini dilakukan setelah penyederhanaan data untuk menghasilkan data yang mudah dipahami oleh pembacanya.²⁵ Data yang dikumpulkan dari lapangan selama observasi dan wawancara akan disajikan dalam bentuk deskripsi informasi sistematis dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar dalam penelitian ini.

²⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : Maliki Press, 2010), 368-369.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 246.

3. Penarikan kesimpulan

Proses penarikannya kesimpulan dilakukan secara terus-menerus, melibatkan sintesis dari seluruh data yang terkumpul, baik pada tahap awal pengumpulannya data maupun setelah proses pengumpulannya data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas hasilnya penelitian dinilai berdasarkan empat kriteria utama, yaitu derajat kepercayaannya, keterahliannya, kebergantungannya, dan kepastiannya. Guna memastikan keabsahannya data, peneliti mengimplementasikan beberapa teknik pemeriksaannya, seperti perluasan pengamatan, intensitas pengamatannya, dan penggunaan metode triangulasi.²⁶

1. Perluasan pengamatan

Keterlibatan peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data, dan keterlibatan mereka di latar tempat penelitian tidak hanya berlangsung singkat. Membutuhkan tambahan waktu untuk meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Adanya perpanjangan waktu membuat memeriksa informasi dan mengembangkan kepercayaan subyek.

2. Intensitas pengamatan

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49.

Bertujuan untuk menemukan komponen dan ciri pada kondisi yang relevan dengan masalah atau topik yang diteliti, setelah itu meyakinkan diri tentang hal tersebut secara detail.²⁷

3. Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini mengkaji data yang dikumpulkan dari berbagai produsen, karyawan, konsumen, dan tetangga.²⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam perencanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Tahapan Pralapangan

Tahapan ini mencakup semua aktivitas sebelum penelitian dimulai. Ini termasuk menyusun desain penelitian, memilih lokasi yang sesuai dengan topik penelitian, mengurus perizinan, memilih narasumber, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Pralapangan juga berfungsi sebagai persiapan fisik dan mental agar penelitian dapat dilaksanakan tanpa kendala.

b) Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan diri, memahami latar belakang penelitiannya, dan melakukan pencarian datanya yang akan digunakan sebagai alat atau bahannya penelitian.

c) Tahap Analisis Data

²⁷ M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), 320-321

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 175.

Tahap ini melibatkan analisis datanya yang diperoleh selama pengamatan, baik berupa informasi dari dokumen maupun sumber lainnya. Tahapan terakhir dalam analisis data adalah pemeriksaan keabsahan data.²⁹

d) Tahap penulisan laporan

Tahap ini mencakup kegiatan seperti menyusun temuan, mendiskusikan temuan dengan atasan, mengkomunikasikan hasil diskusi, dan mengelola hasil kepatuhan terhadap persyaratan ujian dan munaqosah.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D*, 76.